

**PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN *SHARE ONE GET ONE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 005
RANAH SUNGKAI KECAMATAN XIII
KOTO KAMPAR KABUPATEN
KAMPAR**



OLEH

ROSLIATI

NIM. 11011204296

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN *SHARE ONE GET ONE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 005
RANAH SUNGKAI KECAMATAN XIII
KOTO KAMPAR KABUPATEN
KAMPAR**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

ROSLIATI
NIM. 11011204296

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Teknik Pembelajaran *Share One Get One* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua yang telah berjasa membesarkan dan mendidik penulis, sehingga penulis bisa mendapatkan gelar Sarjana. Kemudian pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

6. Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
7. Bapak Drs. Zulkifli, M.Ed selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Ibu Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag, Bapak Sohiron, M.Ag dan Mat Rohim, S.Pd.I, selaku pengelola Jurusan Pendidikan Agama Islam P2KG Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
9. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
10. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, *Amin ya Robbil 'Alamin*.

Pekanbaru, Februari 2013

Rosliati
NIM. 11011204296

ABSTRAK

Rosliati (2012) : Penerapan Teknik Pembelajaran *Share One Get One* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar yang berjumlah 20 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* untuk meningkatkan hasil siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, dan teknik tes.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Pada sebelum tindakan ketuntasan siswa hanya mencapai 55,00% atau 11 orang siswa yang tuntas, pada siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 14 orang atau ketuntasan hanya mencapai 70,00%. Pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 18 orang siswa atau dengan persentase 90,00%.

ABSTRACT

Rosliati (2012): The Implementation of Share One Get One Learning Technique to Increase Students' Learning Results in the Subject of Islamic Education at the Fifth Year Students of State Elementary school 005 Ranah Sungkai Sub-District of XIII Koto Kampar the Regency of Kampar.

This research was motivated by the low of student's learning results in the subject of Islamic education at the fifth year students of state elementary school 005 Ranah Sungkai sub-district of XIII Koto Kampar the regency of Kampar. The formulation of this research was whether the implementation of share one get one learning technique increased students' learning results in the subject of Islamic education at the fifth year students of state elementary school 005 Ranah Sungkai sub-district of XIII Koto Kampar the regency of Kampar?.

The subject of this research was fifth year students of state elementary school 005 Ranah Sungkai sub-district of XIII Koto Kampar the regency of Kampar numbering 20 students and the object was the implementation of share one get one learning technique to increase students' learning results in the subject of Islamic education. The data in this research was collected using observation and documentation techniques.

The results of this research showed that the implementation of share one get one learning technique increased students' learning results in the subject of Islamic education at the fifth year students of state elementary school 005 Ranah Sungkai sub-district of XIII Koto Kampar the regency of Kampar. Students' achievement prior action was 55.00% or 11 students succeed, at the first cycle 14 students succeed or 70.00%, at the second cycle 18 students succeed or 90.00%.

ملخص

راسلياتي (2012): تطبيق التقنية الدراسية تقاسم الواحد لنيل الواحد لترقية الحصول الدراسية لدي الطلاب في درس التربية الإسلامية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 005 رانه سونغكاي بمركز الثالث عشر كوتو كمبار منطقة كمبار.

كانت الدوافع وراء هذه الدراسة إنخفاض الحصول الدراسية لدي الطلاب في درس التربية الإسلامية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 005 رانه سونغكاي بمركز الثالث عشر كوتو كمبار منطقة كمبار؟ وصياغة المشكلة في هذه الدراسة هي سواء تطبيق التقنية الدراسية تقاسم الواحد لنيل الواحد ترقى الحصول الدراسية لدي الطلاب في درس التربية الإسلامية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 005 رانه سونغكاي بمركز الثالث عشر كوتو كمبار منطقة كمبار؟.

الموضوع في هذه الدراسة طلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 005 رانه سونغكاي بمركز الثالث عشر كوتو كمبار منطقة كمبار بقدر 20 طالبا بينما الهدف في هذه الدراسة هي تطبيق التقنية الدراسية تقاسم الواحد لنيل الواحد لترقية الحصول الدراسية لدي الطلاب في درس التربية الإسلامية. تجمع البيانات في هذه الدراسة بواسطة تقنية الملاحظة و التوثيق.

تدل حصول هذه الدراسة على أن تطبيق التقنية الدراسية تقاسم الواحد لنيل الواحد ترقى الحصول الدراسية لدي الطلاب في درس التربية الإسلامية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 005 رانه سونغكاي بمركز الثالث عشر كوتو كمبار منطقة كمبار. وصل نجاح الطلاب قبل الإجراء إلى 55,00 في المائة أي 11 كانوا ناجحين، و في الدور الأول كان الطلاب الناجحون نحو 14 طالبا و تصل نسبتها إلى 70,00 في المائة. و في الدور الثاني كان الطلاب الناجحون نحو 18 طالبا و تصل نسبتها إلى 90,00 في المائة.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| ABSTRAK | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Istilah | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 7 |
| A. Kerangka Teoretis | 7 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 13 |
| C. Indikator Keberhasilan | 14 |
| D. Hipotesis Tindakan | 16 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 17 |
| A. Objek dan Subjek Penelitian | 17 |
| B. Tempat Penelitian | 17 |
| C. Rancangan Penelitian | 17 |
| D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data | 20 |
| E. Teknik Analisis Data | 21 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 24 |
| A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian | 24 |
| B. Hasil Penelitian | 27 |
| C. Pembahasan | 54 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 61 |
| A. Kesimpulan..... | 61 |
| B. Saran..... | 61 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 63 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 65 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Keadaan Guru SDN 005 Ranah Sungkai | 25 |
| 2. Keadaan Siswa SDN 005 Ranah Sungkai | 26 |
| 3. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 005 Ranah Sungkai | 26 |
| 4. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN 005 Ranah Sungkai Sebelum Tindakan | 27 |
| 5. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)..... | 32 |
| 6. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus I) | 33 |
| 7. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I (Pertemuan 1, dan 2) | 34 |
| 8. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I) | 35 |
| 9. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I) | 36 |
| 10. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I (Pertemuan 1, dan 2) | 37 |
| 11. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN 005 Ranah Sungkai Siklus I | 39 |
| 12. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus II) | 45 |
| 13. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II) | 46 |
| 14. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 3, dan 4) | 47 |
| 15. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus II) | 48 |
| 16. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus II) | 49 |
| 17. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 3, dan 4) | 51 |
| 18. Hasil Belajar Siswa Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN 005 Ranah Sungkai Siklus II | 53 |
| 19. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I Dan Siklus II | 55 |
| 20. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II | 57 |
| 21. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, Dan Siklus II | 58 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknik pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak bisa terlepas dari penerapan teknik pembelajaran. Karena teknik pembelajaran tersebut merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Diharapkan penyampaian materi pelajaran tersebut, dapat diserap dan dipahami oleh siswa siswa.

Agar proses pembelajaran di kelas berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Etin Solihatin menjelaskan seorang guru disadari atau tidak, harus memilih teknik tertentu agar pelaksanaan pembelajaran di kelas berjalan lancar dan hasilnya optimal. Tidak ada seorangpun guru yang tidak mengharapkan demikian, karena setiap individu guru masih mempunyai nurani yang peka terhadap anak didiknya. Tidak ada guru yang menginginkan kondisi pembelajaran yang kacau dengan hasil belajar yang jelek, sehingga setiap guru pasti akan mempersiapkan teknik pembelajaran yang matang dan tepat.¹

Menurut Oemar Hamalik ada beberapa karakteristik teknik pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

- 1 Teknik pembelajaran mendayagunakan teknologi pendidikan secara efektif, baik yang berkenaan dengan penggunaan media instruksional

¹ Etin Solihatin, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 15

maupun yang berkenaan dengan pendayagunaan komputer dalam sistem instructional.

- 2 Teknik pembelajaran mendayagunakan berbagai bentuk modular yang memberi kesempatan kepada para siswa untuk lebih banyak belajar mandiri.
- 3 Teknik pembelajaran berdasarkan pengalaman, dalam arti para siswa berperan aktif dalam kegiatan pengalaman sendiri atau pengalaman dalam bentuk permainan dan simulasi.
- 4 Teknik pembelajaran memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah sendiri melalui kegiatan inkuiri dan diskoveri atau kebijakan.
- 5 Teknik pembelajaran memungkinkan siswa sebagai pusat kegiatan dalam bentuk debat untuk memperbincangkan dan belajar mempertahankan konsep serta pendirian sendiri dari tim.
- 6 Teknik pembelajaran menitikberatkan penguasaan bahan belajar secara tuntas sehingga menuntut kegiatan belajar individual dan kelompok secara bervariasi.
- 7 Teknik pembelajaran mendayagunakan tenaga guru sebagai suatu regu pendidikan yang bertanggung jawab membimbing sekelompok siswa.
- 8 Teknik pembelajaran mempertimbangkan dan berpijak pada kelompok siswa dianggap memiliki sifat dinamis sehingga pengajaran tidak hanya memperhatikan aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga aspek kesehatan mental dan proses sosialisasi.
- 9 Teknik pembelajaran berangkat dan berlangsung berdasarkan prinsip keepaduan yang dilaksanakan baik pada tingkat makro, mikro, struktural, maupun interaksi individual.²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti dan informasi dari guru kelas V SDN 005 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, guru Pendidikan Agama Islam khususnya pada kelas V telah berupaya meningkatkan hasil belajar siswa, seperti :

1. Menggunakan media pembelajaran, seperti media gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran.

² Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru Algesindio, 2009, h. 2-3

2. Menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran, dan metode tanya jawab.
3. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang penulis lakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar masih ditemui gejala-gejala yang menunjukkan rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut:

1. Dari 20 siswa hanya 11 orang (55,00 %) siswa yang hasil belajarnya telah mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65.
2. Dari 5 soal yang diberikan, hanya 3 soal yang dapat dikerjakan siswa. Sedangkan yang lainnya tidak dapat dikerjakan siswa.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Persoalannya adalah bagaimana cara menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga siswa dapat memahami dengan baik dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu teknik pembelajaran yang dipandang memberikan kontribusi dalam upaya perbaikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah Teknik Pembelajaran *Share One Get One*.

Teknik pembelajaran *Share One Get One* disebut juga dengan teknik bagi satu dapat satu yang merupakan salah satu teknik untuk dengan cepat mengolah informasi yang biasa disampaikan guru melalui ceramah yang panjang menjadi potongan-potongan yang kecil. Kegiatan mengolah informasi secara singkat ini dapat

dilakukan di mana saja, kapan saja, asalkan para siswa mempunyai kertas dan pensil atau pulpen.³

Paul Ginnis menjelaskan bahwa ada beberapa keunggulan teknik pembelajaran *Share One Get One*, yaitu: 1) teknik ini menuntut semua orang belajar, 2) teknik ini menuntut semua siswa mengambil tanggung jawab, 3) melatih siswa dalam belajar mandiri dan saling ketergantungan, 4) teknik ini menyiapkan siswa untuk menjadi lebih maju dalam belajar, 5) materi pelajaran lebih mudah dipahami siswa, sehingga memicu meningkatnya hasil belajar siswa.⁴

Berdasarkan gejala-gejala dan keunggulan teknik pembelajaran *Share One Get One*, maka menjadi suatu alasan bagi penulis untuk melakukan penelitian menerapkan teknik pembelajaran *Share One Get One* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dengan judul “**Penerapan Teknik Pembelajaran *Share One Get One* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**”.

B. Definisi Istilah

Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah maka, perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

³ Rick Wormeli, *Meringkas Mata Pelajaran 50 Teknik Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa*, Jakarta: Erlangga, 2011, h. 154

⁴ Paul Ginnis, *Trik & Taktik Mengajar (Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas)*, Jakarta: PT. Indeks, 2008, h. 154

1. Teknik pembelajaran *Share One Get One* disebut juga dengan teknik bagi satu dapat satu yang merupakan salah satu teknik untuk dengan cepat mengolah informasi yang biasa disampaikan guru melalui ceramah yang panjang menjadi potongan-potongan yang kecil. Kegiatan mengolah informasi secara singkat ini dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, asalkan para siswa mempunyai kertas dan pensil atau pulpen.⁵
2. Hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.⁶
3. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang menjadi dasar dan pedoman hidup bagi manusia dalam mengatur kehidupannya baik dalam hubungannya dengan Allah, hubungan dengan sesama manusia serta hubungannya dengan alam secara keseluruhan yang terdiri dari aspek-aspek yang berkaitan dengan keyakinan atau credial, yaitu aturan yang mengatur keyakinan seorang terhadap Allah Swt .⁷

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu “Apakah penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?”

⁵ *Ibid*, h. 154.

⁶ Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004, h. 77

⁷ Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Tiga Mutiara, 2006, h.36.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Bagi Sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki mutu pembelajaran di sekolah, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran.
- c. Bagi Peneliti yang ingin menindak lanjuti hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi landasan berpijak untuk meneliti lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas.
- d. Bagi siswa, dapat mengembangkan potensi sesuai dengan kemampuan sendiri, dan serta memiliki rasa ingin tahu dalam pemecahan masalah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Tinjauan Tentang Teknik Pembelajaran *Share One Get One*

a. Pengertian Teknik Pembelajaran Secara Umum

Danie Beaulieu menyatakan bahwa teknik pembelajaran merupakan cara memanajemen ruang kelas yang menitikberatkan pada permasalahan seputar sikap dan perilaku menghadapi siswa. Beliau juga menjelaskan bahwa pada dasarnya teknik pembelajaran dimaksudkan untuk memberi dukungan pada kesulitan yang mungkin dialami oleh siswa, dan membantu dalam mendukung serta mengembangkan kecerdasan emosional para siswa.¹

Hal senada Ronald L. Partin menjelaskan bahwa teknik pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk mengatasi problematika yang sering terjadi di kelas, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, menjadikan pembelajaran berhasil, alternatif pengajaran, membentuk masyarakat pembelajaran, dan teknik juga dapat diartikan sebagai kiat yang dijadikan guru untuk menciptakan pembelajaran yang nyaman selama mengajar di ruang kelas.²

Bahrissalim & Abdul Haris menjelaskan bahwa teknik pembelajaran merupakan cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik

¹ Danie Beaulieu, *Teknik-Teknik yang Berpengaruh di Ruang Kelas*, Jakarta, PT Indeks, 2008, h. 11

² Ronald L. Partin, *Kiat Nyaman Mengajar di Dalam Kelas (Strategi Praktis, Teknik Manajemen, dan Bahan Pengajaran yang dapat Diproduksi Ulang Bagi Para Guru Baru maupun yang Telah Berpengalaman)*, Jakarta: PT. Indeks, 2009, h. 2

tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas.³

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran pada dasar merupakan cara yang digunakan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan, selain itu juga untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Pengertian Teknik Pembelajaran *Share One Get One*

Menurut Rick Wormeli bahwa teknik pembelajaran *Share One Get One* disebut juga dengan teknik bagi satu dapat satu yang merupakan salah satu teknik untuk dengan cepat mengolah informasi yang biasa disampaikan guru melalui ceramah yang panjang menjadi potongan-potongan yang kecil. Kegiatan mengolah informasi secara singkat ini dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, asalkan para siswa mempunyai kertas dan pensil atau pulpen.⁴

Langkah-langkah teknik pembelajaran *Share One Get One* menurut Rick Wormeli adalah sebagai berikut:

- a. Ajarkan konsep pelajaran seperti yang anda lakukan sebelumnya.
- b. Pada saat anda selesai menyampaikan materi pelajaran, bagikanlah sebuah kotak yang berisikan 1 pertanyaan kepada siswa dan 1 pertanyaan lagi siswa yang membuatnya. Kotak tersebut seperti contoh dibawah ini :

³ Bahrissalim & Abdul Haris, *Modul Strategi dan Model-Model PAIKEM*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2011, h. 16

⁴ Rick Wormeli, *Op.Cit*, h. 154

| Bagi Satu, Dapat Satu | |
|-------------------------------------|------------------|
| Pertanyaan | Ide atau jawaban |
| 1. Sebutkan syarat syah Puasa | 1. |
| | 2. |
| | 3. |
| 2. | 1. |
| | 2. |
| | 3. |

- c. Mintalah siswa untuk menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran.
- d. Lalu mintalah siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong di atas.
- e. Kemudian mintalah mereka berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia.
- f. Setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki.
- g. Lalu siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya.⁵

2. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Nanang Hanafiah menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola respons baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan

⁵ *Ibid*, h. 155

kecakapan. Sehingga beliau menyatakan hasil belajar meliputi semua aspek perilaku anak.⁶

Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan pengalaman individu akibat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari hasil perubahan belajar seseorang dapat berupa kebiasaan-kebiasaan, kecakapan atau dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Namun, untuk mengetahui seberapa besar tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada akhir pembelajaran berupa skor atau nilai.⁷

Nana Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang dapat dihasilkan anak dalam usaha belajarnya yang menyebabkan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁸ Namun, penelitian ini hanya dibatasi pada bidang kognitif atau penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diukur dari skor yang diperoleh dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan, yaitu :

⁶ Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009, h. 8

⁷ Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif, Efektif, dan Menarik)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h.139

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Rosda Karya, 1995, h. 3

- 1) Faktor yang ada pada diri siswa tersebut yang disebut faktor internal atau individual). Faktor individual meliputi hal-hal berikut:
 - a. Faktor kematangan dan pertumbuhan. Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat organ-organ tumbuh manusia. Misalnya, anak usia enam bulan sudah dipaksa untuk belajar.
 - b. Faktor kecerdasan atau inteligensi. Misalnya, anak umur empat belas tahun ke atas umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi pada kenyataannya tidak semua anak-anak tersebut pandai dalam ilmu pasti tersebut.
 - c. Faktor latihan dan ulangan. Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam. Sebaliknya, tanpa berlatih pengalamannya yang telah dimiliki dapat menjadi hilang atau berkurang.
 - d. Faktor motivasi. Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu.
 - e. Faktor pribadi. Ada orang yang mempunyai sifat keras hati, halus perasaannya, berkemauan keras, tekun, dan sifat sebaliknya.
- 2) Faktor yang ada diluar diri siswa tersebut yang disebut faktor eksternal atau sosial). Faktor sosial meliputi hal-hal berikut:
 - a. Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga.
 - b. Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami anak-anak.
 - c. Faktor guru dan cara mengajarnya. Tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada siswa turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.
 - d. Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar.
 - e. Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia.
 - f. Faktor motivasi sosial. Yaitu dapat berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar.⁹

Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan kedalam dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

- 1) Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern adalah :

⁹ Mohammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011, h. 32-34

- a) Faktor jasmaniah, yaitu faktor kesehatan, cacat tubuh
 - b) Faktor psikologi yaitu Intelegensi, perhatian, minat dan bakat.
 - c) Faktor kelelahan
- 2) Faktor Ekstern adalah faktor dari luar Individu diantaranya ialah:
- a) Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relesi antara anggota keluarga, susasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua
 - b) Faktor sekolah
 - c) Faktor masyarakat.¹⁰

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi baik atau tidaknya hasil belajar siswa digolongkan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang ada pada diri siswa tersebut yang disebut faktor internal atau individual), dan faktor yang ada diluar diri siswa tersebut yang disebut faktor eksternal atau sosial).

3. Hubungan Teknik Pembelajaran *Share One Get One* dengan Hasil Belajar

Muhibbin Syah menyatakan bahwa hasil belajar sangat besar dipengaruhi oleh faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan teknik yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.¹¹ Teknik Pembelajaran *Share One Get One* merupakan teknik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena Teknik Pembelajaran *Share One Get One* memiliki keunggulan yaitu sebagai berikut :

¹⁰ Slameto, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rasda Karya, h. 132

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 144

- a. Teknik ini menuntut semua siswa belajar
- b. Teknik ini menuntut semua siswa mengambil tanggung jawab
- c. Melatih siswa dalam belajar mandiri dan saling ketergantungan.
- d. Teknik ini menyiapkan siswa untuk menjadi lebih maju dalam belajar
- e. Materi pelajaran lebih mudah dipahami siswa, sehingga memicu meningkatnya hasil belajar siswa.¹²

Sehingga dapat dipahami bahwa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Share One Get One*, hasil belajar siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewita pada tahun 2009 dengan judul "Penerapan Teknik Pembelajaran *Share One Get One* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 049 Pekanbaru". Pada penelitian Dewita terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh rata-rata persentase ketuntasan siswa sebesar 55,00% atau 11 yang tuntas, terjadi peningkatan pada siklus II dengan rata-rata ketuntasan sebesar 90,00% atau 8 orang yang tuntas.

¹² Paul Ginnis, *Trik & Taktik Mengajar (Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas)*, Jakarta: PT. Indeks, 2008, h. 154

C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator kinerja aktivitas guru dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* adalah :

- 1) Guru mengajarkan konsep pelajaran.
- 2) Guru membagikan sebuah kotak yang berisikan 1 pertanyaan kepada siswa dan 1 pertanyaan lagi siswa yang membuatnya.
- 3) Guru meminta siswa untuk menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran.
- 4) Guru meminta siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong.
- 5) Guru meminta mereka berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia.
- 6) Guru mengatakan bahwa setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki.
- 7) Guru meminta siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya
- 8) Guru meminta siswa untuk mengumpulkannya
- 9) Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran

Kinerja aktivitas guru dikatakan berhasil, apabila skor aktivitas guru mencapai antara 76% – 100%, artinya pada rentang tersebut aktivitas guru berada pada kategori baik.

b. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun indikator kinerja aktivitas siswa dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru mengajarkan konsep pelajaran.
- 2) Siswa menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran.
- 3) Siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong.
- 4) Siswa berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia.
- 5) Setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki.
- 6) Siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya
- 7) Siswa mengumpulkan hasil kerja mereka
- 8) Siswa membuat kesimpulan pelajaran

Aktivitas siswa dikatakan berhasil, apabila skor aktivitas siswa mencapai antara 76 – 100%, artinya pada rentang tersebut aktivitas siswa berada pada kategori baik.

2. Indikator Hasil

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan secara klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 65. Sedangkan secara klasikal siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%, artinya hampir secara keseluruhan siswa mendapatkan nilai 65.¹³

Tabel 1.

Interval dan Kategori Hasil Belajar.

| No | Interval (%) | Kategori |
|----|----------------|-----------|
| 1. | 85 – 100 | Amat Baik |
| 2. | 71 – 84 | Baik |
| 3. | 65 – 70 | Cukup |
| 4. | Kurang dari 65 | Kurang |

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

¹³ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, h. 257

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar yang berjumlah 20 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* untuk meningkatkan hasil siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

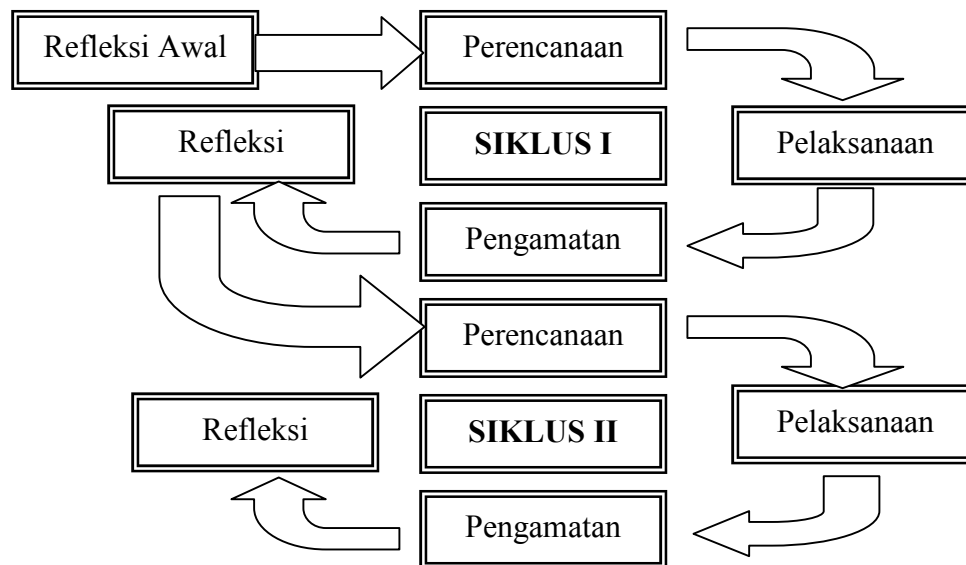
B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 005 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar khususnya pada kelas V.

C. Rencana Pelaksanaan Tindakan

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan November 2012. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, maka rancangan penelitian dilakukan dengan 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka dan siklus kedua yang dilaksanakan juga dengan 2 tatap muka sehingga 2 siklus yaitu 4 kali tatap muka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut.¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, h. 16



1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat RPP berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa
- c. Guru meminta teman sejawat sebagai observasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* yaitu:

- a. Guru mengajarkan konsep pelajaran.
- b. Guru membagikan sebuah kotak yang berisikan 1 pertanyaan kepada siswa dan 1 pertanyaan lagi siswa yang membuatnya.
- c. Guru meminta siswa untuk menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran.

- d. Guru meminta siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong di atas.
- e. Guru meminta mereka berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia.
- f. Guru mengatakan bahwa setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki.
- g. Guru meminta siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One*. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang bertugas sebagai pengamat. Jumlah pengamat dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, yaitu 1 orang untuk mengamati aktivitas guru, dan 1 orang untuk mengamati aktivitas siswa.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Jika hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas, maka hasil

observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One*

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One*.

b. Hasil Belajar

Yaitu data tentang hasil belajar siswa sebelum tindakan, siklus I dan siklus II yang diperoleh melalui tes.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One*.

2) Untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One*.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan Siklus I dan Siklus II.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase², yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

Tabel. 1 Interval Kategori Aktivitas Guru³

| No | Interval (%) | Kategori |
|----|--------------|------------|
| 1 | 76% - 100% | Baik |
| 2 | 56% - 75% | Cukup |
| 3 | 40% - 55% | Kurang |
| 4 | < 40 | Tidak Baik |

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang dibukukan pada observasi dengan rumus :

$$P = \frac{N}{F} 100\%$$

P = Angka Persentase aktivitas siswa

F = Frekuensi aktivitas siswa

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, h. 43

³ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, h. 362

N = Jumlah indikator

Tabel. 2 Interval Kategori Aktivitas Siswa⁴

| No | Interval (%) | Kategori |
|----|--------------|------------|
| 1 | 76% - 100% | Baik |
| 2 | 56% - 75% | Cukup |
| 3 | 40% - 55% | Kurang |
| 4 | < 40 | Tidak Baik |

3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Untuk menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal. Rumus yang digunakan yaitu:

a. Ketuntasan Individu

Rumus:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100$$

Keterangan :

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Ideal.⁵

b. Ketuntasan Klasikal

Rumus:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

⁴ *Ibid*, h. 362

⁵ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, h. 24

Keterangan:

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 005 Ranah Sungkai adalah salah satu dari dua sekolah yang ada di Desa Ranah Sungkai. SDN 005 Ranah Sungkai ini dibangun pada tahun 1980, sebelumnya SDN 005 Ranah Sungkai ini bernama SDN 006 Batu Bersurat. Seiring berjalannya waktu program PLTA Kota Panjang dengan perpindahan penduduk kekampung baru, maka SDN 006 Batu Bersurat mengalami perubahan pada tahun 1994 dengan nama 006 Lubuk Agung dan pada tahun 2003 SDN 003 Lubuk Agung kembali diganti dengan nama 005 Ranah Sungkai dengan menempati lokasi tanah milik sendiri dengan ukuran 100 X 100 M².

2. Visi dan Misi

a. Visi

Unggul dalam prestasi dan menguasai ilmu pengetahuan teknologi, beriman dan bertaqwa.

b. Misi

- 1) Menuntaskan wajib belajar sembilan tahun.
- 2) Mewujudkan mutu kelulusan untuk mendukung SDM dalam tuntutan otonomi daerah.
- 3) Mensejajarkan tingkat pendidikan dengan mutu kelulusan yang ada di kecamatan XIII Koto Kampar.

- 4) Mewujudkan mutu kelulusan untuk bisa bersaing dengan sekolah lain yang ada di kabupaten kampar.

3. Keadaan Guru

Guru merupakan satu profesi yang memerlukan keahlian yang khusus untuk terlaksananya proses belajar mengajar, untuk itu diperlukan guru-guru yang berkualitas dan berkualitas dan berkompetisi dalam bidangnya masing-masing. Adapun nama-nama guru personil dan guru yang ada di SDN 005 Ranah Sungkai adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1

Keadaan Guru/Pegawai SDN 005 Ranah Sungkai

| No | Nama Guru | L/P | Jabatan |
|----|---------------------|-----|----------------|
| 1 | Zulkifli, S.Pd | L | Kepala Sekolah |
| 2 | Sumarni, S.Pd | P | Guru |
| 3 | Amirudin, S.Pd | L | Guru |
| 4 | Nurhamidi, S.Ag | L | Guru |
| 5 | Rusliati | P | Guru |
| 6 | Srihidaroyani, S.Pd | P | Guru |
| 7 | Rismayeni | P | Guru |
| 8 | Agustiar | L | Guru |
| 9 | Reni Santiani | P | Guru |
| 10 | Quzwaini | L | Guru |
| 11 | Yuzamri | P | Guru |
| 12 | Nurhamida | P | Guru |
| 13 | Fahrul Rozi | L | Guru |

Sumber : SDN 005 Ranah Sungkai

4. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan , siswa merupakan system pendidikan dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh SDN 005 Ranah Sungkai adalah 90 orang. Yang terdiri dari 6 kelas. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.2

Keadaan Siswa SDN 005 Ranah Sungkai

| No | Kelas | Jumlah |
|--------|-------|--------|
| 1 | I | 12 |
| 2 | II | 14 |
| 3 | III | 11 |
| 4 | IV | 16 |
| 5 | V | 20 |
| 6 | VI | 17 |
| Jumlah | | 90 |

Sumber : SDN 005 Ranah Sungkai

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan hal yang sangat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN 005 Ranah Sungkai adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3

Sarana dan Prasarana SDN 005 Ranah Sungkai

| No | Jenis Ruangan | Jumlah Unit | Kondisi |
|----|----------------------|-------------|---------|
| 1 | Ruang Kelas | 6 | Baik |
| 2 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 3 | Ruang Majelis Guru | 1 | Baik |
| 4 | Ruang Tamu | 1 | Baik |
| 5 | Ruang UKS | 1 | Baik |
| 6 | Ruang BP | 1 | Baik |
| 7 | Kamar Mandi | 1 | Baik |
| 8 | WC Guru | 1 | Baik |
| 9 | WC Siswa | 3 | Baik |
| 10 | Parkir | 1 | Baik |
| 11 | Kantin | 3 | Baik |

Sumber : SDN 005 Ranah Sungkai

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil tes sebelum tindakan, diketahui bahwa ketuntasan siswa hanya mencapai 55,00% atau hanya sekitar 11 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV. 4

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN 005 Ranah Sungkai Sebelum Tindakan

| NO | KODE SAMPEL | HASIL | KETERANGAN |
|-------------------------|-------------|-------|--------------|
| 1 | SISWA - 001 | 70 | Tuntas |
| 2 | SISWA - 002 | 50 | Tidak Tuntas |
| 3 | SISWA - 003 | 60 | Tidak Tuntas |
| 4 | SISWA - 004 | 70 | Tuntas |
| 5 | SISWA - 005 | 65 | Tuntas |
| 6 | SISWA - 006 | 65 | Tuntas |
| 7 | SISWA - 007 | 70 | Tuntas |
| 8 | SISWA - 008 | 75 | Tuntas |
| 9 | SISWA - 009 | 55 | Tidak Tuntas |
| 10 | SISWA - 010 | 65 | Tuntas |
| 11 | SISWA - 011 | 80 | Tuntas |
| 12 | SISWA - 012 | 50 | Tidak Tuntas |
| 13 | SISWA - 013 | 70 | Tuntas |
| 14 | SISWA - 014 | 50 | Tidak Tuntas |
| 15 | SISWA - 015 | 60 | Tidak Tuntas |
| 16 | SISWA - 016 | 70 | Tuntas |
| 17 | SISWA - 017 | 50 | Tidak Tuntas |
| 18 | SISWA - 018 | 50 | Tidak Tuntas |
| 19 | SISWA - 019 | 70 | Tuntas |
| 20 | SISWA - 020 | 50 | Tidak Tuntas |
| Rat-Rata | | 62.25 | |
| Tuntas (%) | | 11 | 55.00% |
| Tidak Tuntas (%) | | 9 | 45.00% |

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel IV.4, dapat dilihat bahwa pada sebelum tindakan hanya 11 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 55,00%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 45,00%.

Berdasarkan tabel IV.4 tersebut, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV SDN 005 Ranah Sungkai pada sebelum tindakan secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti akan meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One*. Untuk lebih jelas tindakan yang dilakukan sebagai berikut.

2. Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pertemuan 1 Siklus I

Tindakan penelitian pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 13 November 2012. Indikator yang dicapai adalah menyebutkan pengertian perilaku terpuji, dan menyebutkan ayat yang berkaitan dengan perilaku terpuji. Pokok bahasan yang dibahas adalah membiasakan perilaku terpuji, dengan standar kompetensi kemampuan membiasakan perilaku terpuji. Kompetensi Dasar yang dicapai adalah siswa mampu menyebutkan meneladani perilaku Nabi Ayub As. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan membuka pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa. Kemudian guru mengajak siswa membacakan surat-surat pendek yang berhubungan dengan materi pelajaran. Selanjutnya menjelaskan langkah-langkah penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

Kegiatan inti dilaksanakan selama \pm 45 menit, diawali dengan mengajarkan konsep pelajaran. Kemudian guru membagikan sebuah kotak yang berisikan 1 pertanyaan kepada siswa dan 1 pertanyaan lagi siswa yang membuatnya. Guru meminta siswa untuk menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran. Kemudian meminta siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong. Selanjutnya meminta mereka berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia. Guru mengatakan bahwa setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki. Guru meminta siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya. Guru meminta siswa untuk mengumpulkannya. Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran, dan mengakhiri pelajaran dengan memberi evaluasi.

2) Pertemuan 2 Siklus I

Tindakan penelitian pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 16 November 2012. Indikator yang dicapai adalah menjelaskan perilaku teladan yang dimiliki Nabi Ayub As, dan menyebutkan sikap yang patut kita teladani dari Nabi Ayub As. Pokok bahasan yang dibahas adalah meneladani Prilaku Nabi Ayub As, dengan standar kompetensi kemampuan membiasakan prilaku terpuji. Kompetensi Dasar yang dicapai adalah siswa mampu menyebutkan meneladani perilaku Nabi Ayub As. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan membuka pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa. Kemudian guru mengajak siswa membacakan surat-surat pendek yang berhubungan dengan materi pelajaran. Selanjutnya menjelaskan langkah-langkah penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

Kegiatan inti dilaksanakan selama \pm 45 menit, diawali dengan mengajarkan konsep pelajaran. Kemudian guru membagikan sebuah kotak yang berisikan 1 pertanyaan kepada siswa dan 1 pertanyaan lagi siswa yang membuatnya. Guru meminta siswa untuk menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran. Kemudian meminta siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong. Selanjutnya meminta mereka berdiri dari tempat duduk mereka dan

bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia. Guru mengatakan bahwa setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki. Guru meminta siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya. Guru meminta siswa untuk mengumpulkannya. Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran, dan mengakhiri pelajaran dengan memberi evaluasi.

b. Pengamatan Siklus I

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* pada pertemuan pertama dan kedua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 5.

Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Teknik Pembelajaran
Share One Get One Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)

| NO | AKTIVITAS YANG DIAMATI | Pertemuan 1 | | | | JUMLAH SKOR |
|-------------------|---|-------------|---|---|---|-------------|
| | | Skala Nilai | | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Guru mengajarkan konsep pelajaran. | | | √ | | 2 |
| 2 | Guru membagikan sebuah kotak yang berisikan 1 pertanyaan kepada siswa dan 1 pertanyaan lagi siswa yang membuatnya. | | √ | | | 3 |
| 3 | Guru meminta siswa untuk menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran. | | √ | | | 3 |
| 4 | Guru meminta siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong. | | √ | | | 3 |
| 5 | Guru meminta mereka berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia. | | √ | | | 3 |
| 6 | Guru mengatakan bahwa setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki. | | | √ | | 2 |
| 7 | Guru meminta siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya | | | √ | | 2 |
| 8 | Guru meminta siswa untuk mengumpulkannya | | | √ | | 2 |
| 9 | Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran | | | √ | | 2 |
| JUMLAH | | 22 | | | | |
| PERSENTASE | | 61.11% | | | | |
| KATEGORI | | Cukup Baik | | | | |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan : 4= Baik 3 = Cukup Baik
 2 = Kurang Baik 1 = Tidak Baik

Melihat tabel IV.5, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* pada pertemuan 1 di Siklus I adalah 61,11% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 61,11% berada pada rentang 56–75%. Sedangkan aktivitas guru dalam pembelajaran

dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* pada pertemuan kedua, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 6.

Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *Share One Get One* Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)

| NO | AKTIVITAS YANG DIAMATI | Pertemuan 2 | | | | JUMLAH SKOR |
|----|---|-------------|---|---|---|-------------|
| | | Skala Nilai | | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Guru mengajarkan konsep pelajaran. | | | √ | | 2 |
| 2 | Guru membagikan sebuah kotak yang berisikan 1 pertanyaan kepada siswa dan 1 pertanyaan lagi siswa yang membuatnya. | √ | | | | 4 |
| 3 | Guru meminta siswa untuk menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran. | √ | | | | 4 |
| 4 | Guru meminta siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong. | | √ | | | 3 |
| 5 | Guru meminta mereka berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia. | | √ | | | 3 |
| 6 | Guru mengatakan bahwa setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki. | | | √ | | 2 |
| 7 | Guru meminta siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya | | | √ | | 2 |
| 8 | Guru meminta siswa untuk mengumpulkannya | | | √ | | 2 |
| 9 | Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran | | | √ | | 2 |
| | JUMLAH | 24 | | | | |
| | PERSENTASE | 66.67% | | | | |
| | KATEGORI | Cukup Baik | | | | |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan : 4= Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

1 = Tidak Baik

Melihat tabel IV.6, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* pada pertemuan 2 di Siklus I adalah 66,67% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 66,67%

berada pada rentang 56–75%. Sedangkan rekapitulasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.7.

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *Share One Get One* Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

| NO | AKTIVITAS YANG DIAMATI | JUMLAH SKOR PERT. 1 | JUMLAH SKOR PERT. 2 | TOTAL SKOR SIKLUS I |
|-------------------|---|---------------------|---------------------|---------------------|
| 1 | Guru mengajarkan konsep pelajaran. | 2 | 2 | 2 |
| 2 | Guru membagikan sebuah kotak yang berisikan 1 pertanyaan kepada siswa dan 1 pertanyaan lagi siswa yang membuatnya. | 3 | 4 | 4 |
| 3 | Guru meminta siswa untuk menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran. | 3 | 4 | 4 |
| 4 | Guru meminta siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong. | 3 | 3 | 3 |
| 5 | Guru meminta mereka berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia. | 3 | 3 | 3 |
| 6 | Guru mengatakan bahwa setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki. | 2 | 2 | 2 |
| 7 | Guru meminta siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya | 2 | 2 | 2 |
| 8 | Guru meminta siswa untuk mengumpulkannya | 2 | 2 | 2 |
| 9 | Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran | 2 | 2 | 2 |
| JUMLAH | | 22 | 24 | 23 |
| PERSENTASE | | 61.11% | 66.67% | 63.89% |
| KATEGORI | | Cukup Baik | Cukup Baik | Cukup Baik |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV.7, secara keseluruhan persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah 63,89% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 63,89% berada pada rentang 56–75%. Setelah di bahas dan di

analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I adalah :

Tabel IV. 8.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *Share One Get One* Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

| NO | KODE SAMPEL | ASPEK YANG DIAMATI | | | | | | | | Skor |
|----|----------------|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | SISWA - 001 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 2 | SISWA - 002 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 |
| 3 | SISWA - 003 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 4 | SISWA - 004 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 5 | SISWA - 005 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 |
| 6 | SISWA - 006 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| 7 | SISWA - 007 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 8 | SISWA - 008 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 |
| 9 | SISWA - 009 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| 10 | SISWA - 010 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 11 | SISWA - 011 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| 12 | SISWA - 012 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 13 | SISWA - 013 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 14 | SISWA - 014 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 15 | SISWA - 015 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 16 | SISWA - 016 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| 17 | SISWA - 017 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 18 | SISWA - 018 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 19 | SISWA - 019 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 20 | SISWA - 020 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| | JUMLAH | 11 | 12 | 10 | 12 | 11 | 7 | 20 | 10 | 93 |
| | PERSENTASE (%) | 55.00% | 60.00% | 50.00% | 60.00% | 55.00% | 35.00% | 100.00% | 50.00% | 58.13% |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan indikator aktivitas siswa:

- 1) Siswa mendengarkan guru mengajarkan konsep pelajaran.
- 2) Siswa menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran.
- 3) Siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong.
- 4) Siswa berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia.
- 5) Setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki.
- 6) Siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya
- 7) Siswa mengumpulkan hasil kerja mereka
- 8) Siswa membuat kesimpulan pelajaran

Melihat tabel IV. 8 diketahui persentase yang diperoleh aktivitas siswa pada pertemuan 1 adalah 58,13% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 58,13% berada pada interval 56–75%. Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan 2 dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 9.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *Share One Get One* Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

| NO | KODE SAMPEL | ASPEK YANG DIAMATI | | | | | | | | Skor |
|----|-----------------------|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | SISWA - 001 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| 2 | SISWA - 002 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 |
| 3 | SISWA - 003 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 4 | SISWA - 004 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 5 | SISWA - 005 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 |
| 6 | SISWA - 006 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 |
| 7 | SISWA - 007 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 8 | SISWA - 008 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 |
| 9 | SISWA - 009 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 10 | SISWA - 010 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 11 | SISWA - 011 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| 12 | SISWA - 012 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 13 | SISWA - 013 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 14 | SISWA - 014 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 15 | SISWA - 015 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| 16 | SISWA - 016 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| 17 | SISWA - 017 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 18 | SISWA - 018 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| 19 | SISWA - 019 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 20 | SISWA - 020 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| | JUMLAH | 12 | 14 | 11 | 14 | 12 | 8 | 20 | 11 | 102 |
| | PERSENTASE (%) | 60.00% | 70.00% | 55.00% | 70.00% | 60.00% | 40.00% | 100.00% | 55.00% | 63.75% |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan indikator aktivitas siswa:

- 1) Siswa mendengarkan guru mengajarkan konsep pelajaran.
- 2) Siswa menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran.
- 3) Siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong.
- 4) Siswa berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia.

- 5) Setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki.
- 6) Siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya
- 7) Siswa mengumpulkan hasil kerja mereka
- 8) Siswa membuat kesimpulan pelajaran

Melihat tabel IV. 9 diketahui persentase yang diperoleh aktivitas siswa pada pertemuan 2 adalah 63,75% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 63,75% berada pada interval 56–75%. Rekapitulasi observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 10.

Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *Share One Get One* Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

| No | AKTIVITAS YANG DIAMATI | Siklus I | | | | Total | |
|----|--|-------------------|---------|-------------------|---------|-------------------|---------|
| | | Pertemuan I | | Pertemuan II | | Rata-Rata | |
| | | Skor | % | Skor | % | Skor | % |
| 1 | Siswa mendengarkan guru mengajarkan konsep pelajaran. | 11 | 55.00% | 12 | 60.00% | 12 | 60.00% |
| 2 | Siswa menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran. | 12 | 60.00% | 14 | 70.00% | 13 | 65.00% |
| 3 | Siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong. | 10 | 50.00% | 11 | 55.00% | 11 | 55.00% |
| 4 | Siswa berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia. | 12 | 60.00% | 14 | 70.00% | 13 | 65.00% |
| 5 | Setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki. | 11 | 55.00% | 12 | 60.00% | 12 | 60.00% |
| 6 | Siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya | 7 | 35.00% | 8 | 40.00% | 8 | 40.00% |
| 7 | Siswa mengumpulkan hasil kerja mereka | 20 | 100.00% | 20 | 100.00% | 20 | 100.00% |
| 8 | Siswa membuat kesimpulan pelajaran | 10 | 50.00% | 11 | 55.00% | 11 | 55.00% |
| | JUMLAH/PESENTASE | 93 | 58.13% | 102 | 63.75% | 100 | 62.50% |
| | Klasifikasi | Cukup Baik | | Cukup Baik | | Cukup Baik | |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV.10, secara keseluruhan persentase yang diperoleh aktivitas siswa dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah 62,50% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 62,50% berada pada rentang 56–75%. Aspek siswa mendengarkan guru mengajarkan konsep pelajaran, terdapat 12 orang siswa atau 60,00% yang aktif. Aspek siswa menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran, terdapat 13 orang siswa atau 65,00% yang aktif. Aspek siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong, terdapat 11 orang siswa atau 55,00% yang aktif. Aspek siswa berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia, terdapat 13 orang siswa atau 65,00% yang aktif. Aspek setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki, terdapat 12 orang siswa atau 60,00%. Aspek siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya, terdapat 8 orang siswa atau 40,00%. Aspek siswa mengumpulkan hasil kerja mereka, terdapat 20 orang siswa atau 100,00%. Aspek siswa membuat kesimpulan pelajaran, terdapat 11 orang siswa atau 55,00%.

Setelah Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One*, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil tes siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.11.

Tabel. IV. 11

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
di Kelas V SDN 005 Ranah Sungkai Siklus I

| NO | KODE SAMPEL | HASIL | KETERANGAN |
|-------------------------|-------------|-------|--------------|
| 1 | SISWA - 001 | 75 | Tuntas |
| 2 | SISWA - 002 | 55 | Tidak Tuntas |
| 3 | SISWA - 003 | 70 | Tuntas |
| 4 | SISWA - 004 | 80 | Tuntas |
| 5 | SISWA - 005 | 70 | Tuntas |
| 6 | SISWA - 006 | 75 | Tuntas |
| 7 | SISWA - 007 | 75 | Tuntas |
| 8 | SISWA - 008 | 80 | Tuntas |
| 9 | SISWA - 009 | 55 | Tidak Tuntas |
| 10 | SISWA - 010 | 70 | Tuntas |
| 11 | SISWA - 011 | 85 | Tuntas |
| 12 | SISWA - 012 | 55 | Tidak Tuntas |
| 13 | SISWA - 013 | 75 | Tuntas |
| 14 | SISWA - 014 | 65 | Tuntas |
| 15 | SISWA - 015 | 60 | Tidak Tuntas |
| 16 | SISWA - 016 | 80 | Tuntas |
| 17 | SISWA - 017 | 60 | Tidak Tuntas |
| 18 | SISWA - 018 | 70 | Tuntas |
| 19 | SISWA - 019 | 75 | Tuntas |
| 20 | SISWA - 020 | 55 | Tidak Tuntas |
| Rat-Rata | | 69.25 | |
| Tuntas (%) | | 14 | 70.00% |
| Tidak Tuntas (%) | | 6 | 30.00% |

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel IV.11, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 14 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 70,00%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 30,00%. Dengan demikian, pada siklus I hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, perlu dilakukan tindakan pada siklus II.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 20 orang siswa, 14 orang (70,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 6 orang siswa (30,00%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab ketuntasan belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Aspek 1. Yaitu guru mengajar konsep pelajaran. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang baik, karena konsep pelajaran yang disajikan guru terlalu lama, sehingga membosankan siswa.
- 2) Aspek 6. Yaitu guru mengatakan bahwa setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang baik, karena guru tidak membimbing dan mengawasi ketika memberikan ide, sehingga masih terdapat siswa yang memberikan lebih dari satu ide, dan siswa yang tidak memberikan ide.

- 3) Aspek 7. Yaitu guru meminta siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang baik, karena guru tidak mengawasi dan melihat siswa membuat kesimpulan dari ide-ide yang dibuat teman-temannya, sehingga masih terdapat siswa yang tidak membuat kesimpulan.
- 4) Aspek 8. Yaitu guru meminta siswa mengumpulkannya. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang baik, karena guru tidak meminta satu atau dua orang siswa untuk mengumpulkannya, sehingga kelas menjadi agak ribut dan kurang tertib.
- 5) Aspek 9. Yaitu guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang baik, karena guru terlalu lama dalam kegiatan pendahuluan, sehingga pada kegiatan akhir kesimpulan tidak dapat disimpulkan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelamahan yang perlu dibenahi adalah :

- 1) Guru akan menyajikan konsep pelajaran tidak terlalu lama, agar tidak membosankan siswa.
- 2) Guru akan membimbing dan mengawasi ketika siswa memberikan ide, agar tidak terdapat siswa yang memberikan lebih dari satu ide, dan yang tidak memberikan ide.
- 3) Guru akan mengawasi dan melihat siswa membuat kesimpulan dari ide-ide yang dibuat teman-temannya, agar tidak terdapat lagi siswa yang tidak membuat kesimpulan.

- 4) Guru akan meminta satu atau dua orang siswa untuk mengumpulkannya, agar kelas menjadi tenang dan tertib.
- 5) Guru tidak akan terlalu lama dalam kegiatan pendahuluan, agar pada kegiatan akhir kesimpulan dapat disimpulkan secara keseluruhan.

3. Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Pertemuan 3 Siklus II

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 23 November 2012. Indikator yang dicapai adalah menjelaskan perilaku teladan yang dimiliki Nabi Musa As, dan menyebutkan sikap yang patut kita teladani dari Nabi Musa As. Pokok bahasan yang dibahas adalah meneladani perilaku Nabi Musa As, dengan standar kompetensi kemampuan membiasakan perilaku terpuji. Kompetensi Dasar yang dicapai adalah siswa mampu menyebutkan meneladani perilaku Nabi Musa As. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan membuka pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa. Kemudian guru mengajak siswa membacakan surat-surat pendek yang berhubungan dengan materi pelajaran. Selanjutnya menjelaskan langkah-langkah penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

Kegiatan inti dilaksanakan selama \pm 45 menit, diawali dengan mengajarkan konsep pelajaran. Kemudian guru membagikan sebuah kotak yang berisikan 1 pertanyaan kepada siswa dan 1 pertanyaan lagi siswa yang membuatnya. Guru meminta siswa untuk menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran. Kemudian meminta siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong. Selanjutnya meminta mereka berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia. Guru mengatakan bahwa setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki. Guru meminta siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya. Guru meminta siswa untuk mengumpulkannya. Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran, dan mengakhiri pelajaran dengan memberi evaluasi.

2) Pertemuan 4 Siklus II

Tindakan penelitian pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 26 November 2012. Indikator yang dicapai adalah menjelaskan perilaku teladan yang dimiliki Nabi Isa As, dan menyebutkan sikap yang patut kita teladani dari Nabi Isa As. Pokok bahasan yang dibahas adalah meneladani Perilaku Nabi Isa As, dengan standar kompetensi kemampuan

membiasakan perilaku terpuji. Kompetensi Dasar yang dicapai adalah siswa mampu menyebutkan meneladani perilaku Nabi Isa As. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan membuka pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa. Kemudian guru mengajak siswa membacakan surat-surat pendek yang berhubungan dengan materi pelajaran. Selanjutnya menjelaskan langkah-langkah penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

Kegiatan inti dilaksanakan selama \pm 45 menit, diawali dengan mengajarkan konsep pelajaran. Kemudian guru membagikan sebuah kotak yang berisikan 1 pertanyaan kepada siswa dan 1 pertanyaan lagi siswa yang membuatnya. Guru meminta siswa untuk menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran. Kemudian meminta siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong. Selanjutnya meminta mereka berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia. Guru mengatakan bahwa setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki. Guru meminta siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya. Guru meminta siswa untuk

mengumpulkannya. Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran, dan mengakhiri pelajaran dengan memberi evaluasi.

b. Pengamatan Siklus II

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* pada pertemuan ketiga dan keempat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 12.

Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *Share One Get One* Pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)

| NO | AKTIVITAS YANG DIAMATI | Pertemuan 3 | | | | JUMLAH SKOR |
|----|---|-------------|---|---|---|-------------|
| | | Skala Nilai | | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Guru mengajarkan konsep pelajaran. | | √ | | | 3 |
| 2 | Guru membagikan sebuah kotak yang berisikan 1 pertanyaan kepada siswa dan 1 pertanyaan lagi siswa yang membuatnya. | √ | | | | 4 |
| 3 | Guru meminta siswa untuk menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran. | √ | | | | 4 |
| 4 | Guru meminta siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong. | | √ | | | 3 |
| 5 | Guru meminta mereka berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia. | | √ | | | 3 |
| 6 | Guru mengatakan bahwa setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki. | | √ | | | 3 |
| 7 | Guru meminta siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya | | √ | | | 3 |
| 8 | Guru meminta siswa untuk mengumpulkannya | | √ | | | 3 |
| 9 | Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran | | √ | | | 3 |
| | JUMLAH | | | | | 29 |
| | PERSENTASE | | | | | 80.56% |
| | KATEGORI | | | | | Baik |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan : 4= Baik 3 = Cukup Baik
 2 = Kurang Baik 1 = Tidak Baik

Melihat tabel IV.13, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* pada pertemuan 4 di Siklus II adalah 86,11% atau tergolong “Baik”, karena 86,11% berada pada rentang 76–100%. Sedangkan rekapitulasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.14.

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *Share One Get One* Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)

| NO | AKTIVITAS YANG DIAMATI | JUMLAH SKOR PERT. 3 | JUMLAH SKOR PERT. 4 | TOTAL SKOR SIKLUS II |
|-------------------|---|---------------------|---------------------|----------------------|
| 1 | Guru mengajarkan konsep pelajaran. | 3 | 3 | 3 |
| 2 | Guru membagikan sebuah kotak yang berisikan 1 pertanyaan kepada siswa dan 1 pertanyaan lagi siswa yang membuatnya. | 4 | 4 | 4 |
| 3 | Guru meminta siswa untuk menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran. | 4 | 4 | 4 |
| 4 | Guru meminta siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong. | 3 | 3 | 3 |
| 5 | Guru meminta mereka berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia. | 3 | 3 | 3 |
| 6 | Guru mengatakan bahwa setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki. | 3 | 3 | 3 |
| 7 | Guru meminta siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya | 3 | 4 | 4 |
| 8 | Guru meminta siswa untuk mengumpulkannya | 3 | 4 | 4 |
| 9 | Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran | 3 | 3 | 3 |
| JUMLAH | | 29 | 31 | 30 |
| PERSENTASE | | 80.56% | 86.11% | 83.33% |
| KATEGORI | | Baik | Baik | Baik |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV.14, secara keseluruhan persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) adalah 83,33% atau tergolong “Baik”, karena 83,33% berada pada rentang 76–100%. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah :

Tabel IV. 15.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *Share One Get One* Pada Pertemuan 3 (Siklus II)

| NO | KODE SAMPEL | ASPEK YANG DIAMATI | | | | | | | | Skor |
|----|----------------|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | SISWA - 001 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 |
| 2 | SISWA - 002 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 |
| 3 | SISWA - 003 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 4 | SISWA - 004 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 5 | SISWA - 005 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 6 | SISWA - 006 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 |
| 7 | SISWA - 007 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 8 | SISWA - 008 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 |
| 9 | SISWA - 009 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 10 | SISWA - 010 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| 11 | SISWA - 011 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 |
| 12 | SISWA - 012 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 13 | SISWA - 013 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 14 | SISWA - 014 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 15 | SISWA - 015 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 16 | SISWA - 016 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 17 | SISWA - 017 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 18 | SISWA - 018 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 19 | SISWA - 019 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 20 | SISWA - 020 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| | JUMLAH | 14 | 17 | 15 | 16 | 14 | 13 | 20 | 14 | 123 |
| | PERSENTASE (%) | 70.00% | 85.00% | 75.00% | 80.00% | 70.00% | 65.00% | 100.00% | 70.00% | 76.88% |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan indikator aktivitas siswa:

- 1) Siswa mendengarkan guru mengajarkan konsep pelajaran.
- 2) Siswa menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran.
- 3) Siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong.

- 4) Siswa berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia.
- 5) Setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki.
- 6) Siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya
- 7) Siswa mengumpulkan hasil kerja mereka
- 8) Siswa membuat kesimpulan pelajaran

Melihat tabel IV. 15 diketahui persentase yang diperoleh aktivitas siswa pada pertemuan 3 adalah 76,88% atau tergolong “Baik”, karena 76,88% berada pada interval 76–100%. Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan 4 dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 16.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *Share One Get One* Pada Pertemuan 4 (Siklus II)

| NO | KODE SAMPEL | ASPEK YANG DIAMATI | | | | | | | | Skor |
|----|-----------------------|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | SISWA - 001 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 |
| 2 | SISWA - 002 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 |
| 3 | SISWA - 003 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 4 | SISWA - 004 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 5 | SISWA - 005 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 6 | SISWA - 006 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 |
| 7 | SISWA - 007 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 8 | SISWA - 008 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 |
| 9 | SISWA - 009 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 10 | SISWA - 010 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| 11 | SISWA - 011 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 12 | SISWA - 012 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 13 | SISWA - 013 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 14 | SISWA - 014 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 15 | SISWA - 015 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 16 | SISWA - 016 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 17 | SISWA - 017 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 18 | SISWA - 018 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 19 | SISWA - 019 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 20 | SISWA - 020 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| | JUMLAH | 16 | 18 | 16 | 17 | 15 | 14 | 20 | 15 | 131 |
| | PERSENTASE (%) | 80.00% | 90.00% | 80.00% | 85.00% | 75.00% | 70.00% | 100.00% | 75.00% | 81.88% |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan indikator aktivitas siswa:

- 1) Siswa mendengarkan guru mengajarkan konsep pelajaran.
- 2) Siswa menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran.
- 3) Siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong.
- 4) Siswa berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia.
- 5) Setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki.
- 6) Siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya
- 7) Siswa mengumpulkan hasil kerja mereka
- 8) Siswa membuat kesimpulan pelajaran

Melihat tabel IV. 16 diketahui persentase yang diperoleh aktivitas siswa pada pertemuan 4 adalah 81,88% atau tergolong “Baik”, karena 81,88% berada pada interval 76–100%. Rekapitulasi observasi aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 17.

Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *Share One Get One* Pada Siklus I (Pertemuan 3 dan 4)

| No | AKTIVITAS YANG DIAMATI | Siklus II | | | | Total | |
|----|--|-------------|---------|-------------|---------|-------------|---------|
| | | Pertemuan 3 | | Pertemuan 4 | | Rata-Rata | |
| | | Skor | % | Skor | % | Skor | % |
| 1 | Siswa mendengarkan guru mengajarkan konsep pelajaran. | 14 | 70.00% | 16 | 80.00% | 15 | 75.00% |
| 2 | Siswa menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran. | 17 | 85.00% | 18 | 90.00% | 18 | 90.00% |
| 3 | Siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong. | 15 | 75.00% | 16 | 80.00% | 16 | 80.00% |
| 4 | Siswa berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia. | 16 | 80.00% | 17 | 85.00% | 17 | 85.00% |
| 5 | Setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki. | 14 | 70.00% | 15 | 75.00% | 15 | 75.00% |
| 6 | Siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya | 13 | 65.00% | 14 | 70.00% | 14 | 70.00% |
| 7 | Siswa mengumpulkan hasil kerja mereka | 20 | 100.00% | 20 | 100.00% | 20 | 100.00% |
| 8 | Siswa membuat kesimpulan pelajaran | 14 | 70.00% | 15 | 75.00% | 15 | 75.00% |
| | JUMLAH/PESENTASE | 123 | 76.88% | 131 | 81.88% | 130 | 81.25% |
| | Klasifikasi | Baik | | Baik | | Baik | |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV.17, secara keseluruhan persentase yang diperoleh aktivitas siswa dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) adalah 81,25% atau tergolong “Baik”, karena 81,25% berada pada rentang 76–100%. Aspek siswa mendengarkan guru mengajarkan konsep pelajaran, terdapat 15 orang siswa atau 75,00% yang aktif. Aspek siswa menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran, terdapat 18 orang siswa atau 90,00% yang aktif. Aspek

siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong, terdapat 16 orang siswa atau 80,00% yang aktif. Aspek siswa berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia, terdapat 17 orang siswa atau 85,00% yang aktif. Aspek setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki, terdapat 15 orang siswa atau 75,00%. Aspek siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya, terdapat 14 orang siswa atau 70,00%. Aspek siswa mengumpulkan hasil kerja mereka, terdapat 20 orang siswa atau 100,00%. Aspek siswa membuat kesimpulan pelajaran, terdapat 15 orang siswa atau 75,00%.

Setelah Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One*, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil tes siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.18.

Tabel. IV. 18

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
di Kelas V SDN 005 Ranah Sungkai Siklus II

| NO | KODE SAMPEL | HASIL | KETERANGAN |
|-------------------------|-------------|-------|--------------|
| 1 | SISWA - 001 | 85 | Tuntas |
| 2 | SISWA - 002 | 70 | Tuntas |
| 3 | SISWA - 003 | 80 | Tuntas |
| 4 | SISWA - 004 | 85 | Tuntas |
| 5 | SISWA - 005 | 80 | Tuntas |
| 6 | SISWA - 006 | 80 | Tuntas |
| 7 | SISWA - 007 | 85 | Tuntas |
| 8 | SISWA - 008 | 85 | Tuntas |
| 9 | SISWA - 009 | 75 | Tuntas |
| 10 | SISWA - 010 | 90 | Tuntas |
| 11 | SISWA - 011 | 90 | Tuntas |
| 12 | SISWA - 012 | 70 | Tuntas |
| 13 | SISWA - 013 | 80 | Tuntas |
| 14 | SISWA - 014 | 75 | Tuntas |
| 15 | SISWA - 015 | 60 | Tidak Tuntas |
| 16 | SISWA - 016 | 70 | Tuntas |
| 17 | SISWA - 017 | 85 | Tuntas |
| 18 | SISWA - 018 | 60 | Tidak Tuntas |
| 19 | SISWA - 019 | 75 | Tuntas |
| 20 | SISWA - 020 | 80 | Tuntas |
| Rat-Rata | | 78.00 | |
| Tuntas (%) | | 18 | 90.00% |
| Tidak Tuntas (%) | | 2 | 10.00% |

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel IV.18, dapat dilihat bahwa pada siklus II terdapat 18 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 90,00%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 10,00%. Dengan demikian, pada siklus II hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, peneliti tidak akan dilakukan tindakan selanjutnya.

c. Refleksi

Setelah melakukan tindakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus II. Pada siklus II ini proses pembelajaran sudah berjalan baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa pun sudah menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagaimana diketahui pada siklus II ketuntasan siswa meningkat menjadi 18 orang (90,00%) siswa. Sedangkan 2 orang siswa (10,00%) belum tuntas, artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* pada Siklus I (pertemuan 1 dan 2) tergolong “Cukup Baik”, dengan persentase 63,89% berada pada rentang 56–75%. Pada siklus II meningkat menjadi 83,33% tergolong “Baik” karena berada pada rentang 76–100%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 19.

Rekapitulasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *Share One Get One* Pada Siklus I, dan Siklus II

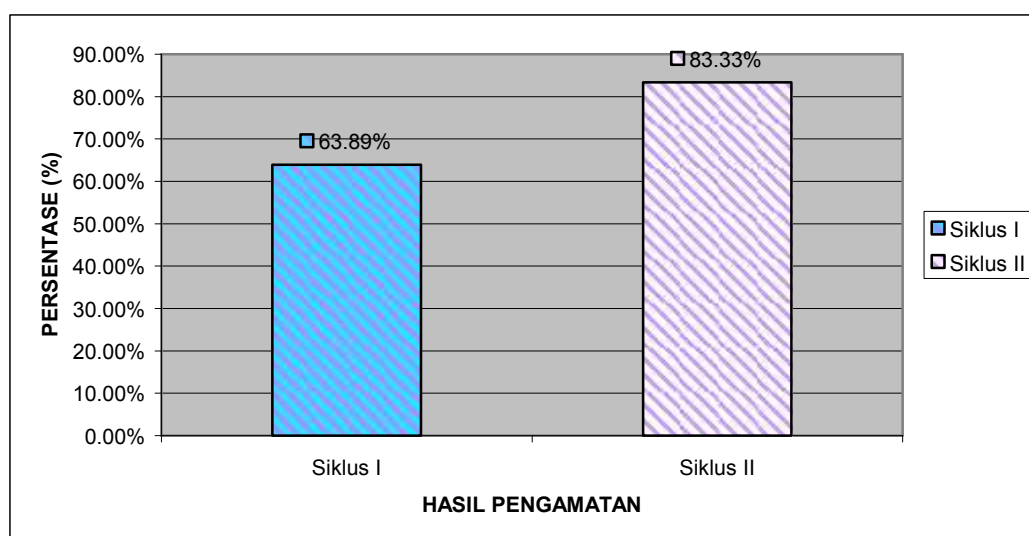
| NO | AKTIVITAS YANG DIAMATI | TOTAL SKOR SIKLUS I | TOTAL SKOR SIKLUS II |
|-------------------|---|---------------------|----------------------|
| 1 | Guru mengajarkan konsep pelajaran. | 2 | 3 |
| 2 | Guru membagikan sebuah kotak yang berisikan 1 pertanyaan kepada siswa dan 1 pertanyaan lagi siswa yang membuatnya. | 4 | 4 |
| 3 | Guru meminta siswa untuk menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran. | 4 | 4 |
| 4 | Guru meminta siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong. | 3 | 3 |
| 5 | Guru meminta mereka berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia. | 3 | 3 |
| 6 | Guru mengatakan bahwa setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki. | 2 | 3 |
| 7 | Guru meminta siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya | 2 | 4 |
| 8 | Guru meminta siswa untuk mengumpulkannya | 2 | 4 |
| 9 | Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran | 2 | 3 |
| JUMLAH | | 23 | 30 |
| PERSENTASE | | 63.89% | 83.33% |
| KATEGORI | | Cukup Baik | Baik |

Sumber: Data Olahan, 2012

Perbandingan persentase aktivitas guru dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* pada siklus I, dan Siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik. 1

Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *Share One Get One* Pada Siklus I, dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2012

2. Aktivitas Siswa

Persentase aktivitas siswa pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah 62,50% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 62,50% berada pada rentang 56–75%. Pada siklus II persentase aktivitas siswa meningkat menjadi 81,25% atau tergolong “Baik”, karena 81,25% berada pada rentang 76–100%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 20

Rekapitulasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *Share One Get One* Pada Siklus I, dan Siklus II

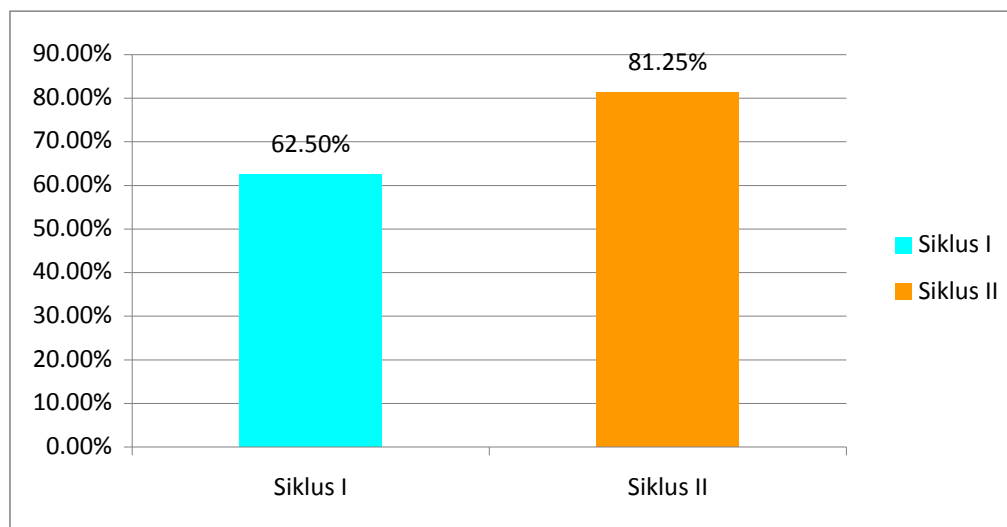
| No | AKTIVITAS YANG DIAMATI | SIKLUS I | | SIKLUS II | |
|----|--|--------------|---------|-------------|---------|
| | | Rata-Rata | | Rata-Rata | |
| | | Skor | % | Skor | % |
| 1 | Siswa mendengarkan guru mengajarkan konsep pelajaran. | 12 | 60.00% | 15 | 75.00% |
| 2 | Siswa menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran. | 13 | 65.00% | 18 | 90.00% |
| 3 | Siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong. | 11 | 55.00% | 16 | 80.00% |
| 4 | Siswa berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia. | 13 | 65.00% | 17 | 85.00% |
| 5 | Setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki. | 12 | 60.00% | 15 | 75.00% |
| 6 | Siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya | 8 | 40.00% | 14 | 70.00% |
| 7 | Siswa mengumpulkan hasil kerja mereka | 20 | 100.00% | 20 | 100.00% |
| 8 | Siswa membuat kesimpulan pelajaran | 11 | 55.00% | 15 | 100.00% |
| | JUMLAH/PERSENTASE | 100 | 62.50% | 130 | 81.25% |
| | Klasifikasi | CUKUP | | BAIK | |

Sumber : Hasil Observasi, 2012

Peningkatan aktivitas siswa dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :

GRAFIK. 2

Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *Share One Get One* Pada Siklus I, dan Siklus II



Sumber : Hasil Observasi, 2012

3. Hasil Belajar

Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 21

Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

| Tes | Jumlah Siswa | Jumlah Siswa Yang Tuntas | Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas |
|------------------|--------------|--------------------------|--------------------------------|
| Sebelum Tindakan | 20 | 11 (55,00%) | 9 (45,00%) |
| SIKLUS I | 20 | 14 (70,00%) | 6 (30,00%) |
| SIKLUS II | 20 | 18 (90,00%) | 2 (10%) |

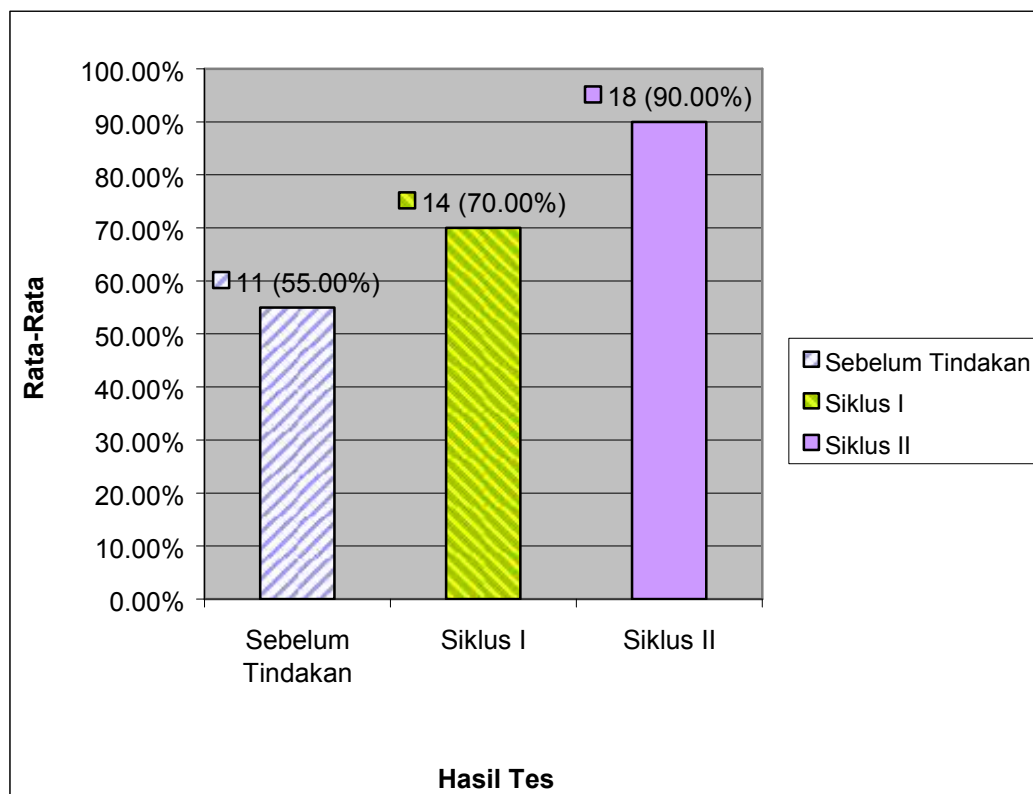
Sumber :Hasil Tes, 2012

Melihat tabel IV.21, pada sebelum tindakan siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 11 orang siswa atau dengan persentase 55,00%, siklus I siswa yang tuntas secara keseluruhan meningkat menjadi 14 orang siswa atau dengan

persentase 70,00%, dan pada siklus II siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 19 orang siswa atau dengan persentase 90,00%. Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II juga dapat terlihat pada grafik berikut ini:

Grafik. 3

Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II



Sumber : Hasil Tes, 2012

Setelah melihat rekapitulasi ketuntasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus

sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, kerana sudah jelas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SDN 005 Ranah Sungkai yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Setelah dilaksanakan penelitian diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan ketuntasan siswa hanya mencapai 55,00% atau 11 orang siswa yang tuntas, pada siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 14 orang atau ketuntasan hanya mencapai 70,00%. Pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 18 orang siswa atau dengan persentase 90,00%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SDN 005 Ranah Sungkai dapat meningkat dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One*.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan menerapkan teknik pembelajaran *Share One Get One*, karena dalam penerapannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.
3. Agar siswa dapat terbiasa memberikan ide-ide yang menyangkut materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Bahrissalim & Abdul Haris, *Modul Strategi dan Model-Model PAIKEM*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2011
- Danie Beaulieu, *Teknik-Teknik yang Berpengaruh di Ruang Kelas*, Jakarta, PT Indexs, 2008
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004
- Etin Solihatin, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif, Efektif, dan Menarik)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Mohammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009
- Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Rosda Karya, 1995
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru Algesindio, 2009,
- Rick Wormeli, *Meringkas Mata Pelajaran 50 Teknik Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa*, Jakarta: Erlangga, 2011
- Ronald L. Partin, *Kiat Nyaman Mengajar di Dalam Kelas (Strategi Praktis, Teknik Manajemen, dan Bahan Pengajaran yang dapat Diproduksi Ulang Bagi Para Guru Baru maupun yang Telah Berpengalaman)*, Jakarta: PT. Indeks, 2009

Slameto, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rasda Karya

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008

Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Tiga Mutiara, 2006